
STRATEGI *DIRECT WRITING ACTIVITY* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI BAGI SISWA KELAS II SD**M. Habibi¹⁾, Chandra²⁾**^{1,2}PGSD FIP UNP, Kota Padang, IndonesiaE-mail: Habibie91@fip.unp.ac.id, Telp: +6282169205659**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan karena keterampilan siswa dalam menulis teks deskriptif di kelas dua SD Negeri 07 Teladan Kota Bukittinggi masih rendah yang disebabkan oleh guru yang kurang memahami langkah menulis deskriptif yang baik. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan siswa dalam menulis teks deskriptif dengan menggunakan strategi *Direct Writing Activity* di kelas dua SD Negeri 07 Teladan Kota Bukittinggi. Ini adalah penelitian tindakan kelas yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subyek penelitian adalah guru praktisi dan 32 siswa di kelas dua SD Negeri 07 Teladan Kota Bukittinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks deskriptif meningkat dari 74,48% (cukup) pada siklus pertama menjadi 82,94% (baik) pada siklus kedua. Dapat disimpulkan, bahwa strategi *Direct Writing Activity* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks deskriptif di kelas II SD.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Teks Deskriptif, Strategi *Direct Writing Activity*.***DIRECT WRITING ACTIVITY STRATEGY AS EFFORTS TO INCREASE WRITING SKILL DESCRIPTION FOR II GRADE IN ELEMENTARY SCHOOL*****Abstract**

This research was conducted as the student's skill in writing descriptive texts in the second grade of SDN 07 Teladan Kota Bukittinggi was still low is because teacher lack an understanding of the step to write a good descriptive. Therefore, this research was intended to describe the improvement of the student's skill in writing descriptive texts by using Direct Writing Activity strategy in the second grade of SDN 07 Teladan Kota Bukittinggi. This was a classroom action research which used qualitative and quantitative approaches. The subject of research was the practitioner teacher and 32 students in the second grade of SDN 07 Teladan Kota Bukittinggi. The result of the research indicated that the student's skill in writing descriptive texts improved from 74,48% (adequate) in the first cycle into 82,94% (good) in the second cycle. It can be concluded, that Direct Writing Activity strategy could improve the student's skill in writing descriptive text in the second grade of Primary School.

Keywords : Writing Skill, Descriptive Texts, *Direct Writing Activity* strategy

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan keterampilan yang sangat penting, karena menulis merupakan salah satu media untuk mengomunikasikan pikiran dan perasaan. Oleh karena itu, siswa Sekolah Dasar (SD) dituntut untuk memiliki keterampilan menulis. Menulis merupakan keterampilan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu objek, sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas (Saddhono, 2012:96).

Jenis kegiatan menulis di kelas rendah khususnya di kelas II yaitu: (1) melengkapi cerita sederhana, (2) menulis kalimat sederhana, (3) mendeskripsikan tumbuhan atau binatang, dan (4) menyalin puisi anak. Pembelajaran mendeskripsikan bertujuan memberikan rincian tentang suatu objek, sehingga pembaca seolah-olah ikut melihat, merasakan, mendengar atau mengalami langsung objek yang diceritakan. Menulis deskripsi di kelas II dapat dilaksanakan dengan mengamati tumbuhan dan hewan di sekitar, kemudian mendeskripsikannya dalam bentuk kalimat sederhana.

Pembelajaran menulis deskripsi di SD seharusnya diajarkan dalam kegiatan yang menyenangkan di setiap tahap pembelajarannya agar imajinasi siswa dalam mendeskripsikan objek yang diamati lebih terbuka (Semi, 2009:56). Ketika guru mengajarkan kegiatan menulis mendeskripsikan tumbuhan dan hewan, guru terlebih dahulu harus mengetahui apakah siswanya mengenali tumbuhan dan hewan yang akan dideskripsikan tersebut. Sehingga sedapat

mungkin tumbuhan dan hewan yang dipilih berada di lingkungan sekitar, yang dalam kesehariannya sering ditemui siswa.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 5 dan 9 Januari 2014, ditemukan permasalahan bahwa guru kurang memahami langkah-langkah menulis deskripsi yang benar. Pembelajaran masih dilaksanakan secara konvensional. Dalam pembelajarannya, guru hanya menempelkan gambar hewan yang akan dideskripsikan, kemudian menugaskan siswa membuat karangan deskripsi sesuai gambar yang ditampilkan. Seharusnya, sebelum kegiatan menulis dimulai, guru mengajak siswa untuk menentukan topik karangan dan membuat kerangka karangan. Di akhir kegiatan, guru juga perlu mengajak siswa melakukan tahap pascamenulis seperti merevisi, mengedit dan mempublikasikan hasil karangan.

Langkah-langkah menulis deskripsi yang tidak terorganisir seperti di atas, menyebabkan sebagian besar siswa bingung. Di sisi lain, mereka kurang tahu dan kurang mengenali objek yang dideskripsikan, karena gambar hewan yang ditampilkan guru bukan berasal dari lingkungan sekitar siswa. Selain itu, kegiatan menulis yang langsung ke kegiatan inti, menyebabkan sebagian besar siswa tidak mengetahui bagian apa saja yang akan dideskripsikan dari objek yang ditentukan. Sehingga hasil tulisan deskripsi siswa pun kurang tepat dan kurang jelas.

Berdasarkan masalah yang diuraikan tersebut, maka salah satu strategi yang dapat digunakan dalam melaksanakan pembelajaran

menulis deskripsi adalah strategi *Direct Writing Activity*. Strategi *Direct Writing Activity* dapat membantu siswa dalam menulis deskripsi yang sesuai dengan objek yang dideskripsikan. Strategi *Direct Writing Activity* juga dapat membantu siswa dalam membuat karangan deskripsi yang runtut melalui pemingkanaan pada saat menulis dengan mendaftarkan bagian-bagian dari objek yang dideskripsikan (Puspita, 2013:2.14).

Strategi *Direct Writing Activity* memiliki beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran. Menurut Crewly (1995:205) strategi *Direct Writing Activity* dibagi ke dalam enam tahap yaitu : “(1) *prewriting*, (2) *framing the writing assignment*, (3) *writing the assignment*, (4) *revising the draft*, (5) *editing*, (6) *final draft*”. Eric (2013:3) menjelaskan bahwa “guru dapat menggunakan strategi *Direct Writing Activity* ini dalam mengembangkan sesi menulis yang secara konsisten menghasilkan hasil yang baik”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan strategi *Direct Writing Activity* bagi siswa kelas II SDN 07 Teladan Kota Bukittinggi?”. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan strategi *Direct Writing Activity* bagi siswa kelas II SDN 07 Teladan Kota Bukittinggi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dengan menerapkan strategi *Direct Writing Activity*. Penelitian dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru praktisi. Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang diamati dari siswa. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menyajikan data numerik/angka-angka hasil belajar siswa baik dalam bentuk tabel maupun grafik.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas II SDN 07 Teladan Kota Bukittinggi pada semester II T.A 2013/2014. Pelaksanaannya terbagi ke dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, dan setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu 10 Mei 2014. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu 17 Mei 2014.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru praktisi dan siswa kelas II SDN 07

Teladan Kota Bukittinggi yang terdaftar pada semester II T.A 2013/2014 berjumlah 32 orang, terdiri dari 18 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru kelas II SDN 07 Teladan dan peneliti sebagai observer dan teknisi dokumentasi.

Prosedur Penelitian

Alur pelaksanaan penelitian dikutip dari pendapat Kemis & Taggar (1990:11) yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini terbagi dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pada akhir setiap siklus dilakukan evaluasi dalam bentuk tes formatif.

Berdasarkan hal di atas dapat diuraikan langkah penelitian tindakan kelas yaitu:

- 1) Perencanaan, dimulai dengan meminta persetujuan pihak sekolah, menetapkan jadwal penelitian, menyusun perencanaan pembelajaran, dan menyusun deskriptor serta kriteria penilaian.
- 2) Pelaksanaan tindakan, yaitu implementasi perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan terdiri atas tiga tahap, yaitu pramenulis, saat menulis, dan pascamenulis. Kegiatan pelaksanaan berpedoman kepada langkah-langkah strategi *Direct Writing Activity*.
- 3) Pengamatan, yaitu melakukan pengamatan terhadap tindakan yang telah dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan. Hal yang diamati meliputi

keterlaksanaan pembelajaran, kegiatan siswa, dan kegiatan guru praktisi selama proses pembelajaran berlangsung

- 4) Refleksi, yaitu kegiatan menganalisis hasil pengamatan kelas, proses pembelajaran, rekap data hasil belajar, dan berbagai temuan lainnya sebagai dasar perencanaan pada siklus berikutnya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan melalui kegiatan pengamatan/observasi, dokumentasi dan rekap hasil menulis deskripsi siswa. Sementara itu, alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain: (1) lembaran penilaian RPP, (2) Lembar observasi aktivitas guru, (3) Lembar observasi aktivitas siswa, dan (4) Tes hasil belajar.

Teknik Analisis Data

Data kualitatif yang digunakan seperti observasi pembelajaran, dan observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa dianalisis dengan teknik sebagai berikut: menelaah data, reduksi data, menyajikan data, menyimpulkan. Data kuantitatif berkaitan dengan hasil belajar siswa dianalisis dalam bentuk persentase menggunakan rumus yang dinyatakan oleh Purwanto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Tahap Perencanaan

Perencanaan pembelajaran menulis deskripsi menggunakan strategi *Direct Writing Activity* menyangkut tahap pramenulis, tahap saat menulis dan tahap pascamenulis. Perencanaan ini disusun dan dikembangkan berdasarkan program Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) B.Indonesia kelas II semester II.

Standar Kompetensi (SK) yang dipilih yaitu: “menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda di sekitar dan menyalin puisi anak”. Kompetensi Dasar (KD) “mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis”. Dengan materi pembelajaran “mendeskripsikan binatang di lingkungan sekitar dengan bahasa sederhana.

Indikator pembelajaran untuk dua kali pertemuan adalah: (1) Menentukan topik penulisan deskripsi. (2) Mengidentifikasi ciri-ciri binatang yang ada pada gambar. (3) Membuat kerangka penulisan deskripsi sesuai dengan gambar. (4) Mengembangkan kerangka penulisan menjadi sebuah tulisan deskripsi. (5) Merevisi hasil tulisan deskripsi teman. (6) Menuliskan kembali tulisan deskripsi sesuai dengan hasil revisi. (7) Menempelkan hasil tulisan deskripsi di masing kelas.

Pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan strategi *Direct Writing Activity* dikembangkan berdasarkan langkah-langkah

yang dikemukakan Crewly (1995:205) yang terdiri dari langkah: *prewriting* (pramenulis), *framing the writing assignment* (membangkit tugas menulis), *writing the assignment* (tugas menulis), *revising the draft* (merevisi tulisan), *editing* (pengeditan), dan *final draft* (draft akhir).

Penilaian RPP dilaksanakan dengan menggunakan lembar penilaian RPP yang terdiri dari aspek: (a) kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, (b) pemilihan materi ajar, (c) pengorganisasian materi ajar, (d) pemilihan sumber / media pembelajaran, (e) penyusunan langkah-langkah pembelajaran, (f) teknik pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer, diperoleh persentase skor penilaian RPP siklus I sebesar 82,76% dengan kriteria baik.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi menggunakan strategi *Direct Writing Activity* dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah dibuat. Pembelajaran dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah strategi *Direct Writing Activity*. Pada tahap pramenulis, terdapat langkah *prewriting* (pramenulis) dan *framing the writing assignment* (membangkit tugas menulis). Di tahap saat menulis, terdapat langkah *writing assignment* (tugas menulis). Sedangkan pada tahap pascamenulis, terdapat langkah *revising the draft* (merevisi draf), *editing* (pengeditan) dan *final draft* (draft akhir).

Penilaian terhadap hasil belajar siswa diperoleh dari penilaian tahap pramenulis, saat menulis, dan pascamenulis. Nilai akhir menulis

deskripsi diperoleh dari rata-rata nilai ketiga tahap tersebut. Aspek penilaian pada tahap pramenulis adalah pemilihan topik, pendaftaran bagian-bagian pendeskripsian, dan kerangka penulisan. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada tahap ini yaitu 74,42% (cukup).

Aspek penilaian tahap saat menulis adalah penggunaan ide/gagasan, kesesuaian objek, dan sistematika penulisan. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada tahap ini adalah 73,65% (cukup). Aspek penilaian pada tahap pascamenulis adalah perevisian, pengeditan dan publikasi. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada tahap ini adalah 75,37% (cukup). Adapun nilai rata-rata kelas secara keseluruhan pada siklus I yaitu 74,48% (cukup).

Berdasarkan perolehan tersebut, siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 22 orang dan yang belum tuntas juga 10 orang, sehingga persentase ketuntasan kelas hanya 68,75%.

Pengamatan

Berdasarkan pengamatan observer pada siklus I, diperoleh persentase skor aktivitas guru sebagai berikut: tahap pramenulis 84,32% (baik), tahap saat menulis 75% (cukup), dan tahap pascamenulis 78,27% (baik), dengan rata-rata keseluruhan adalah 79,19% (baik). Hasil ini menunjukkan, secara keseluruhan, guru telah mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan perencanaan yang disusun.

Adapun persentase skor hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa yaitu: tahap pramenulis 81,43% (baik), saat menulis 71,14% (cukup), dan pascamenulis 73,81% (cukup), dengan rata-

rata keseluruhan adalah 75,46% (cukup). Hasil ini menunjukkan, secara keseluruhan siswa cukup antusias mengikuti pembelajaran menulis deskripsi yang diberikan.

Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan hasil belajar yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis deskripsi di siklus I belum tuntas. Hal ini dikarenakan belum tercapainya batas minimum ketuntasan kelas yang ditetapkan yaitu 75%. Ketidak tuntas ini disebabkan siswa belum sepenuhnya aktif dalam pembelajaran. Di sisi lain, siswa masih terlihat kesulitan dalam mengembangkan kerangka penulisan menjadi sebuah tulisan deskripsi. Dengan demikian, pembelajaran menulis deskripsi menggunakan strategi *Direct Writing Activity* perlu dilanjutkan ke siklus II dengan beberapa perbaikan serta penyesuaian terhadap rancangan pelaksanaan pembelajaran yang disusun.

Siklus II

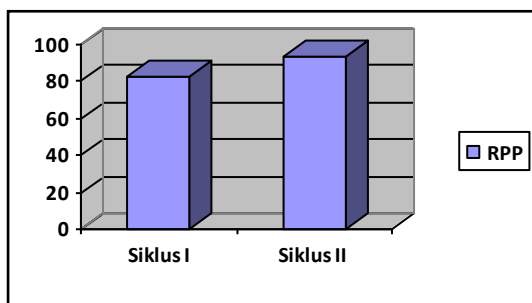
Perencanaan

Perencanaan pembelajaran di siklus II dilaksanakan dengan berpedoman pada hasil penelitian siklus I. Semua perencanaan yang dibuat pada siklus II garis besarnya sama dengan perencanaan pada siklus I. Perencanaan pembelajaran pada siklus II juga menyangkut tahap pramenulis, saat menulis dan pascamenulis. Pemilihan SK dan KD pada siklus II sama dengan siklus I. Perbedaan mendasar terjadi pada indikator,

karena tema pendeskripsian pada siklus II ini adalah tumbuhan. Adapun rumusan indikator pembelajaran pada siklus II ini adalah: (1) Menentukan topik penulisan deskripsi. (2) Menyebutkan ciri-ciri tumbuhan yang ada pada gambar. (3) Membuat kerangka penulisan deskripsi sesuai dengan gambar tumbuhan. (4) Mengembangkan kerangka penulisan menjadi sebuah tulisan deskripsi. (5) Merevisi hasil tulisan deskripsi teman. (6) Menuliskan kembali tulisan deskripsi sesuai dengan hasil revisi. (7) Menempelkan hasil tulisan deskripsi di mading kelas.

Berdasarkan pengamatan oleh observer, persentase skor pada penilaian RPP pada siklus II adalah 93,10% dengan kriteria sangat baik.

Diagram 1. Hasil Penilaian RPP pada Siklus I dan II



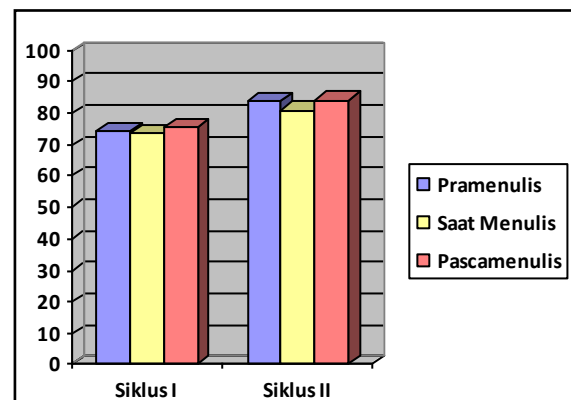
Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi menggunakan strategi *Direct Writing Activity* pada siklus II dilaksanakan dengan berpedoman pada perbaikan-perbaikan dari siklus sebelumnya. Penilaian tahap pelaksanaan terfokus kepada penilaian hasil belajar siswa. Penilaian hasil belajar siswa diperoleh dari penilaian menulis deskripsi pada tahap pramenulis, saat menulis, dan pascamenulis.

Nilai akhir menulis deskripsi diperoleh dari rata-rata nilai ketiga tahap tersebut.

Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada tahap pramenulis yaitu 83,81% (baik). Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada tahap saat menulis adalah 80,95% (baik). Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada tahap pascamenulis adalah 84,07% (baik). Adapun nilai rata-rata kelas secara keseluruhan pada siklus I yaitu 82,94% (baik). Berdasarkan perolehan tersebut, siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 29 orang sedangkan yang belum tuntas 3 orang, sehingga persentase ketuntasan kelas adalah 90,62%.

Diagram 2. Penilaian Hasil Menulis Siswa pada Siklus I dan II



Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, diperoleh persentase skor aktivitas guru sebagai berikut: tahap pramenulis 100% (sangat baik), tahap saat menulis 94,19% (sangat baik), dan tahap pascamenulis 95,28% (sangat baik), dengan rata-rata keseluruhan adalah 96,49% (sangat baik).

Sedangkan persentase skor hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa adalah: tahap pramenulis 98,20% (sangat baik), tahap saat menulis 92% (sangat baik), dan tahap pascamenulis 94,67% (sangat baik), sedangkan skor rata-rata keseluruhan adalah 94,95% (sangat baik).

Diagram 3. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I dan II

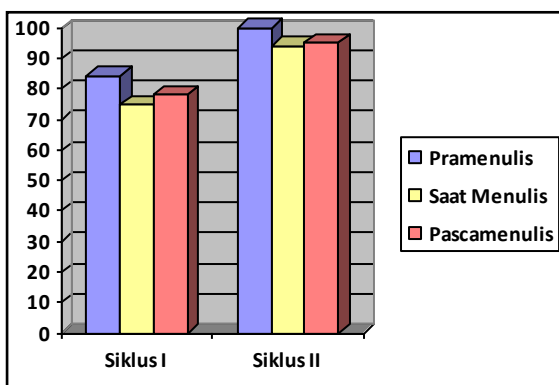
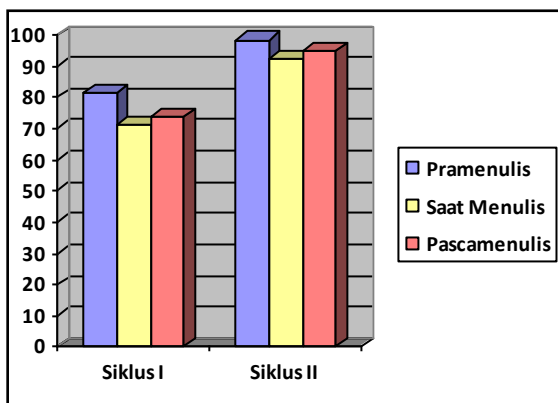


Diagram 4. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I dan II



Refleksi

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, terlihat peningkatan baik dari segi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran maupun dari segi hasil belajar menulis deskripsi siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

pembelajaran menulis deskripsi menggunakan strategi *Direct Writing Activity* sudah berhasil dilaksanakan karena telah mencapai kategori keberhasilan yang diharapkan dan kriteria ketuntasan yang ditetapkan.

PEMBAHASAN

Pramenulis

Siklus I

Pada tahap prapenulisan terdapat aktivitas memilih topik, menetapkan tujuan dan sasaran, mengumpulkan bahan atau informasi yang diperlukan, serta mengorganisasikan ide atau gagasan ke dalam bentuk kerangka karangan (Suparno, 2007:1.16). Pelaksanaan tahap pramenulis difokuskan pada langkah *Prewriting* dan langkah *Framing the writing assignment*.

Langkah pramenulis difokuskan pada kegiatan memilih topik penulisan. Dalam memilih topik penulisan, peneliti membiarkan siswa memilih sendiri topik penulisannya sesuai dengan tingkat pengetahuannya terhadap topik tersebut. Karena menurut Resmini (2006:229) “Jika guru menentukan tema untuk siswa dan tema tersebut tidak sesuai dengan minat siswa, maka kegiatan menulis siswa akan terhambat”.

Selanjutnya langkah meringkai tugas menulis difokuskan pada kegiatan membuat kerangka penulisan. Dalam kegiatan membuat kerangka penulisan, peneliti menugaskan siswa bertanya jawab dengan teman sebangku terkait topik yang telah dipilih. Hal ini dilakukan agar siswa memperoleh informasi lebih yang berguna dalam menyusun kerangka penulisan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Suparno

(2007:1.19) bahwa “sebelum menulis kita perlu mencari, mengumpulkan dan memilih informasi yang dapat memperkaya isi tulisan kita. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan pengamatan, wawancara serta pengetahuan dan pengalaman sendiri atau orang lain”.

Secara keseluruhan pelaksanaan tahap pramenulis pada siklus I berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan. Namun, dalam beberapa kegiatan, siswa terlihat mengalami permasalahan. Permasalahan itu dilihat dari ketidakmampuan siswa dalam memilih objek pendeskripsian yang sesuai dengan tingkat pemahamannya. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa pada tahap pramenulis siklus I hanya 74,42% (cukup) dan belum mencapai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan.

Siklus II

Pelaksanaan tahap pramenulis pada siklus II dilaksanakan dengan langkah kegiatan yang sama seperti siklus I. Pada tahap ini, siswa telah mampu memilih objek pendeskripsian yang sesuai dengan tingkat pemahamannya terhadap tersebut. Selain itu dengan adanya bimbingan dari peneliti, siswa telah mampu melaksanakan kegiatan bertanya jawab dengan teman sebangku dengan serius dan tertib. Sehingga kerangka penulisan yang dibuat siswa telah sesuai dengan ciri-ciri bagian objek yang didaftarkan pada *webbing*. Adanya peningkatan tersebut, berdampak baik pada peningkatan hasil belajar siswa. Adapun nilai rata-rata kelas tahap pramenulis pada siklus II meningkat secara signifikan menjadi 83,81% (baik).

Saat Menulis

Siklus I

Tahap menulis adalah tahap yang harus dilewati seorang penulis dalam menghasilkan sebuah tulisan yang baik. Pelaksanaan tahap penulisan difokuskan kepada langkah *Writing Assignment*. Dalam melaksanakan kegiatan ini peneliti memberikan sebuah contoh tulisan deskripsi yang utuh sebagai patokan bagi siswa dalam menyusun tulisannya. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Resmini (2006:231) bahwa “untuk membantu siswa dalam dalam mengembangkan ide penyusunan tulisan, dapat dilakukan dengan pemberian contoh struktur cerita sebagai landasan bagi siswa dalam menuangkan ide yang dimilikinya.”

Pelaksanaan tahap menulis pada siklus I berjalan dengan cukup baik dan sesuai dengan perencanaan. Namun di beberapa kegiatan, masih terdapat permasalahan, permasalahan itu dilihat dari banyaknya siswa yang kesulitan dalam mengembangkan kata-kata yang terdapat dalam kerangka tulisannya menjadi beberapa kalimat deskripsi. Selain itu peneliti juga kurang memberikan bimbingan saat siswa melakukan penulisan deskripsi. Sehingga nilai rata-rata kelas pada tahap penulisan hanya 73,65% (cukup) dan belum mencapai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan.

Siklus II

Pelaksanaan tahap saat menulis di siklus II dilaksanakan dengan langkah kegiatan yang sama seperti pada siklus I. Tahap saat menulis pada siklus II terlaksana dengan sangat baik dan mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

Pada tahap ini siswa telah mampu membuat kalimat pendeskripsian yang sesuai dengan keterangan yang terdapat dalam kerangka penulisan. Selain itu, pada tahap ini, sebagian besar siswa telah menulis dengan sistematika yang benar. Adanya peningkatan-peningkatan tersebut, berbanding lurus dengan peningkatan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata kelas tahap saat menulis pada siklus II meningkat secara signifikan menjadi 80,95% (baik)

Pascamenulis

Siklus I

Tahap pascamenulis difokuskan pada langkah *Revising the draft, Editing, dan Final Draft*. Langkah merevisi tulisan dilaksanakan dengan menyuruh siswa membaca tulisan deskripsi temannya dan memberikan masukan. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Resmi (2006:230) bahwa “dalam tahap perevisian, penulis dapat melihat kembali hasil tulisannya dengan bantuan teman sekelas atau guru”. Langkah pengeditan difokuskan pada kegiatan menyalin kembali tulisan deskripsi sesuai dengan saran pada tahap revisi. Selanjutnya, langkah akhir penulisan difokuskan pada kegiatan mempublikasikan tulisan. Tompkins (dalam Churiyah, 2006:231) menjelaskan “pada tahap publikasi siswa mempublikasikan hasil penulिसannya melalui kegiatan berbagi hasil tulisan. Kegiatan berbagi hasil tulisan dapat dilakukan diantaranya melalui kegiatan membacakan hasil tulisan di depan kelas”.

Pelaksanaan tahap pascamenulis pada siklus I terlaksana dengan baik dan sesuai dengan perencanaan. Namun di beberapa

kegiatan masih terdapat permasalahan, seperti tidak seriusnya siswa dalam merevisi tulisan deskripsi temannya dan tidak mau menerima hasil revisian teman. Permasalahan berikutnya dilihat dari ketidakmampuan beberapa orang siswa melakukan penulisan kembali sesuai dengan masukan teman pada tahap perevisian dengan benar. Adanya permasalahan tersebut menyebabkan nilai rata-rata kelas pada tahap pascamenulis hanya 75,37% (cukup) dan belum mencapai standar ketuntasan minimal.

Siklus II

Tahap pascamenulis juga dilaksanakan dengan langkah kegiatan yang sama seperti siklus I. Di tahap ini, siswa telah mampu memberikan masukan terhadap tulisan deskripsi temannya dengan kata-kata yang sopan. Siswa juga telah mampu menuliskan kembali tulisan deskripsinya sesuai dengan saran teman dengan benar. Peningkatan ini menyebabkan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Nilai rata-rata kelas tahap pascapenulisan pada siklus II meningkat menjadi 84,07% (baik) dan telah mencapai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan perencanaan pembelajaran menulis deskripsi menggunakan strategi *Direct Writing Activity* disesuaikan dengan kurikulum KTSP. Berdasarkan lembar pengamatan, diperoleh skor perencanaan (RPP) pada siklus I sebesar 82,76% (baik), dan siklus II sebesar 93,10 % (sangat baik).

Hasil pengamatan pembelajaran pada siklus I diperoleh persentase rata-rata aspek kegiatan guru sebesar 79,19% (baik), persentase rata-rata aspek kegiatan siswa sebesar 75,46% (cukup). Sedangkan pada siklus II persentase rata-rata aspek kegiatan guru meningkat menjadi 96,49% (sangat baik), dan persentase rata-rata aspek kegiatan siswa juga meningkat menjadi 94,95% (sangat baik).

Pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan strategi *Direct Writing Activity* tahap pramenulis difokuskan pada kegiatan memilih topik penulisan dan membuat kerangka penulisan. Hasil belajar siswa tahap pramenulis pada siklus I adalah 74,42% (cukup), sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 83,81% (baik).

Pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan strategi *Direct Writing Activity* pada tahap saat menulis fokus pada kegiatan mengembangkan kerangka tulisan menjadi tulisan deskripsi yang utuh. Adapun hasil belajar siswa pada tahap saat menulis di siklus I adalah 73,65% (cukup). Sedangkan pada siklus II hasil belajar yang diperoleh meningkat menjadi 80,95% (baik).

Berikutnya, pembelajaran menulis deskripsi pada tahap pascamenulis difokuskan pada kegiatan merevisi tulisan, mengedit dan mempublikasikan tulisan. Secara keseluruhan hasil belajar siswa tahap pascamenulis pada siklus I adalah 75,37% (cukup). Pada siklus II, hasil ini mengalami peningkatan menjadi 84,07% (baik).

Secara keseluruhan, rata-rata hasil belajar menulis deskripsi siswa pada tahap pramenulis, saat menulis, dan pascamenulis di siklus I adalah 74,48% (cukup). Sedangkan pada rata-rata hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 82,94% (baik).

DAFTAR RUJUKAN

- Churiah, Y. (2006). *Teori Pengajaran Menulis di SD*. Bandung: UPI Press.
- Crawley, S. J., & Lee, M. (1995). *Strategies For Guiding Content Reading (Second Edition)*. Allyn and Bacon Inc.
- Depdikbud. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Eric. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia* (<http://eric.ed.gov.id/search/=strategipembelajaran+bahasa+indonesia=fpt62=23409.eric.wordpress.com>) (diakses tanggal 30 Nopember 2013).
- Purwanto, N. (2006). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Puspita, L. (2013). Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Unit 2. *Artikel Bahasa* hlm. 26. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Resmini, N. (2006). *Membaca dan Menulis di SD: Teori dan Cara Pengajarannya*. Bandung: UPI Press.
- Saddhono, K., & Slamet. (2012). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Cv. Karya Putra Derwati.
- Semi, M. A. (2009). *Menulis Efektif*. Padang: UNP Press.
- Suparno & Mohamad, Y. (2007). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.



PROFIL SINGKAT

M. Habibi, S.Pd., M.Pd. lahir pada tanggal 10 Oktober 1992 di Tapus Pasaman, Sumatera Barat dari pasangan bapak Darmo Harahap dan Ibu Minda Hapsah Siregar (Alm). Mengawali pendidikan jenjang S1 di PGSD Universitas Negeri Padang tamat tahun 2014. Kemudian lanjut ke jenjang S2 prodi Pendidikan Dasar Universitas Negeri Padang tamat tahun 2015. Saat ini M. Habibi aktif mengajar sebagai dosen tetap Non PNS di PGSD UNP pada kelompok mata kuliah Bahasa Indonesia ke-SD an.

